

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN KE OJK PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2016**

A R T I K E L I L M I A H



Oleh:

RIVALDI ADITYA YUSUF

2012310973

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2019

HALAMAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Rivaldi Aditya Yusuf
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 24 Mei 1994
N.I.M : 2015310385
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN KE OJK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2016.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen pembimbing

Tanggal : 19 Juni 2019



(Dr. Nurmala Ahmar, S.E., Ak., M. Si)

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi



(Dr. Nanang Shonhadji, SE., Ak., M.Si. CA., CIBA., CMA)

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN KE OJK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2016.

Rivaldi Aditya Yusuf

STIE Perbanas Surabaya

Email : rivaldiaditya2405@gmail.com

Nurmala Ahmar

STIE Perbanas Surabaya

Email : nurmala@perbanas.ac.id

ABSTRACT

. *The purpose of this research is to analyze factors that affect timeliness of the Indonesian public company's financial statement forwarding. The examined factors of this research are profitability, leverage, liquidity as independent variables while timeliness as dependent variable. The samples consist of 38 firms listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) and sent the report on finance to Bapepam in the period years 2014-2016. The data that was used in this research was the secondary data and selected by using purposive sampling method. The analysis implement that was used was the analysis of logistic regression at level significance 0,05%. The result of this research provides evidence that profitability, have influence on by significance to timeliness of financial statement forwarding. However there is no evidence that liquidity, financial leverage, and auditor opinion have influence on timeliness of financial statement forwarding.*

Key words: *timelines, profitability, Leverage, liquidity*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan ialah sebagai alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis situasi keuangan yang ada pada perusahaan. laporan keuangan menurut (Bambang Riyanto, 2012: 327) memberikan upaya tentang finansi ilusing state perusahaan, di mana Neraca (Neraca) memberikan nilai, kewajiban dan ekuitas pada waktu tertentu, dan laporan dan laba (laporan laba rugi) mencerminkan hasil yang sesuai dengan periode tertentu, biasanya mengisi periode. Karakteristik kualitatif (*qualitative characteristics*) berarti kualitas-kualitas informasi yang paling bermanfaat dalam pelaporan

keuangan. Pelaporan keuangan mencakup informasi dalam laporan keuangan serta informasi keuangan lainnya yang disediakan melalui sarana berbeda. Karakteristik kualitatif terdiri dari karakteristik kualitatif fundamental (*fundamental qualitative characteristics*) dan karakteristik kualitatif peningkat yang meningkatkan (*enhancing qualitative characteristics*).

Karakteristik kualitatif fundamental adalah relevansi (*relevance*) dan penggambaran jujur/apa adanya (*faithful representation*). Karakteristik kualitatif peningkat adalah terbandingkan (*comparability*), terverifikasi (*verifiability*), tepat waktu (*timeliness*), dan terpahami (*understandability*) (IASB, 2010). Definisi ketepatan waktu (*timeliness*) menurut

Chairil dan Ghozali (2001) dalam Ukago (2005) adalah “timeliness adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuannya untuk mengambil keputusan”. Ketepatan waktu bagi pemakai informasi sangat penting, informasi yang tepat waktu berarti jangan sampai informasi yang disampaikan sudah basi atau sudah menjadi rahasia umum. Kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan pada perusahaan publik yang ada di Indonesia telah diatur didalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/P OJK. 04/2016 Pasal 7 tentang penyampaian laporan tahunan dalam menyatakan emiten atau pada perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan memiliki jangka waktu paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun tutup buku berakhir. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini berlaku dalam menyusun laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang sudah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dimulai pada tahun 2017. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/P OJK. 04/ 2016 pasal 22 menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan lembaga keuangan nomor KEP-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 dalam menyampaikan laporan tahunan emiten atau pada perusahaan publik beserta peraturan nomor X. K6 yang merupakan suatu lampiran, dicabut dan dinyatakan bahwa tidak berlaku lagi pada tanggal 1 Januari 2017.

Menurut peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak OJK, perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu akan diberikan sanksi administrasi atau denda. Namun masih ada beberapa perusahaan yang terlambat atau tidak dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Landasan Teori

Teori Signal

Akerlof (1970) menemukan bahwa ketika ada seorang pembeli tidak memiliki informasi terkait dengan spesifikasi produknya dan hanya memiliki persepsi umum mengenai produk tersebut, maka pembeli akan menilai semua produk pada harga yang sama, baik produk yang berkualitas tinggi maupun yang berkualitas rendah, sehingga merugikan penjual produk berkualitas tinggi. Menurut Jama'an (2008) [Signaling Theory](#) mengemukakan tentang bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Teori sinyal mengemukakan tentang dorongan perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal (Hassan, 2008). Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan oleh perusahaan akan menjadi berita baik dan buruk di pasar modal, dimana keuntungan akan memberikan sinyal positif yang akan menarik investor begitu pula sebaliknya. Teori sinyal merupakan suatu pengumuman yang dipublikasikan agar memberikan sinyal bagi penanam modal untuk mengambil keputusan berinvestasi (Jogiyanto, 2013).

Perusahaan yang telah memiliki kualitas yang baik dan nama baik akan dengan sengaja memberikan sinyal kepada pasar. Perusahaan yang baik dan nama baik akan memberikan semua informasinya yang bagus dan informasi tentang keuangan yang dapat dipercaya oleh pihak luar, yang nantinya dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan dan pihak luar. Adapun perusahaan yang berkualitas baik dan memiliki nama baik akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepatuhan berasal dari kata patuh yang berarti suka dan taat terhadap peraturan. Kepatuhan berarti sifat patuh, taat, tunduk, patuh pada ajaran dan peraturan.

Kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan public di Indonesia telah diatur

dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/P OJK. 04/2016 Pasal 7 tentang penyampaian laporan tahunan menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada waktu periode akhir bulan keempat setelah tahun tutup buku berakhir. Hal ini ialah sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*). Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Peraturan tersebut sesuai dengan **teori kepatuhan (*compliance theory*)** yang dikemukakan oleh Tyler (Saleh, 2004).

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Ketepatan waktu (*timeliness*) menurut Chairil dan Ghazali (2001) dalam Ukago (2005) adalah “*timeliness* adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuannya untuk mengambil keputusan” Ketepatan waktu bagi pemakai informasi sangat penting, informasi yang tepat waktu berarti jangan sampai informasi yang disampaikan sudah basi atau sudah menjadi rahasia umum. laporan keuangan menurut (Sutrisno (2012:9)) ialah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat satu perusahaan yang dapat melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu ialah dalam waktu yang telah ditentukan OJK paling lambat pada akhir

periode waktu bulan keempat setelah tahun buku berakhir maka diberikan angka 1 dan untuk perusahaan yang tidak dapat melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu atau lebih dari 120 hari maka diberikan angka 0.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011:196). Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penelitian ini ialah menggunakan *Return on Asset (ROA)*. ROA digunakan untuk membandingkan laba bersih setelah pajak dengan aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Atkinson, dkk. (2004) *Return on Asset (ROA)* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Menurut Fahmi (2012) rasio leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Leverage diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (*DER*). *Debt to equity ratio (DER)* merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas perusahaan. (Kasmir (2013:151)). Debt to Equity Ratio (*DER*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Rumus dari struktur modal ialah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Dalam penelitian ini menurut Rambe, dkk. (2015, hal. 49) menyatakan bahwa, “rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya atau *Current liabilities*. Dengan menghubungkan jumlah kas dalam aktiva lancar lain dengan kewajiban jangka pendek bisa memberikan ukuran yang mudah dan cepat dipergunakan dalam mengukur likuiditas. Dua

ratio likuiditas yang umum di pergunakan, yaitu *current ratio* dan *quick ratio*". Rumus *Current Ratio* ialah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan

Profitabilitas sering digunakan sebagai alat pengukur kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dilihat dari perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan, maka perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya karena laba merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Hal ini disebabkan oleh profitabilitas menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin besar profitabilitas maka semakin baik kinerja suatu perusahaan tersebut. Berkaitan dengan teori sinyal apabila perusahaan mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan akan memberikan sinyal yang baik kepada investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Penelitian ini mengenai pengaruh signifikan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh Sofia dan Jusia (2013), Merlina dan Made (2013), Rakhmi (2015), dan Made dan Gusti (2016), dan Hoang dkk (2018) meneliti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

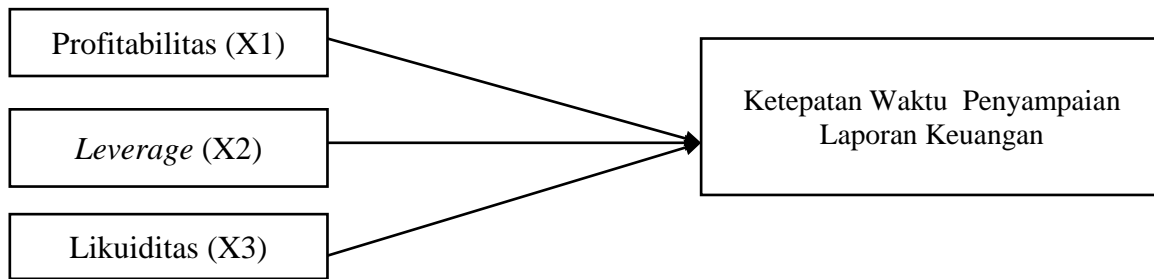
Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan

Menurut Luluk (2009), ialah suatu Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa

perusahaan tersebut sangat tergantung pada pinjaman pihak luar untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi. Risiko keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan. Sehingga perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Apabila perusahaan tidak dapat tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan maka akan memberikan sinyal yang buruk kepada investor atau pengguna laporan keuangan lainnya. Penelitian mengenai pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh Sofia dan Jusia (2013), Made dan Gusti (2016), dan Hoang dkk (2018) meneliti bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo tepat waktu. Perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid apabila perusahaan tersebut mempunyai kemampuan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi yang berarti perusahaan tersebut memiliki kemungkinan kecil untuk menunda melunasi hutang jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan kabar baik bagi perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Apabila dikaitkan dengan teori sinyal, maka perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi akan memberikan sinyal yang baik kepada investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh (Suci, 2016) meneliti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

penelitian selama tiga tahun yaitu dari tahun 2014 sampai 2016.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah di teliti (Kasiram, 2008)

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal komparatif. Menurut Sukardi (2003) berpendapat bahwa penelitian *causal comparative* diawali oleh adanya permasalahan penelitian setelah itu dilanjutkan dengan menentukan tujuan dan manfaat penelitian, dilanjutkan dengan kajian pustaka, lalu mengidentifikasi variabel bebas dan variabel terikat langkah selanjutnya yaitu menentukan metode penelitian dengan teknik statistik yang relevan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder ialah data yang diambil secara tidak langsung melalui perantara yang dipublikasikan dimana dalam penelitian ini ialah data laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan hanya profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas.
2. Perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan batasan waktu

Identifikasi Variabel

1. Variabel dependen merupakan variabel utama pada penelitian ini. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain profitabilitas, *leverage*, likuiditas

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat satu perusahaan yang dapat melaporkan laporannya secara tepat waktu ialah dalam waktu yang telah ditentukan OJK paling lambat pada akhir periode waktu bulan keempat setelah tahun buku berakhir maka diberikan angka 1 dan untuk perusahaan yang tidak dapat melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu atau lebih dari 120 hari maka diberikan angka 0.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011:196). Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penelitian ini ialah menggunakan *Return on Asset (ROA)*. ROA digunakan untuk membandingkan laba bersih setelah pajak dengan asset yang dimiliki perusahaan. Menurut Atkinson, dkk. (2004) *Return on Asset (ROA)* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Menurut Fahmi (2012) rasio leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas perusahaan. (Kasmir (2013:151)). *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Rumus dari struktur modal ialah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Dalam penelitian ini menurut Rambe, dkk. (2015, hal. 49) menyatakan bahwa, “rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya atau *Current liabilities...* Dengan menghubungkan jumlah kas dalam aktiva lancar lain dengan kewajiban jangka pendek bisa memberikan ukuran yang mudah dan cepat dipergunakan dalam mengukur likuiditas. Dua ratio likuiditas yang umum di pergunakan, yaitu *current ratio* dan *quick ratio*”. Rumus *Current Ratio* ialah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Data dan Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ialah menggunakan satu jenis data sekunder yang diambil secara tidak langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, ialah www.idx.co.id. Data yang diperlukan ialah data laporan keuangan auditan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan dokumentasi dengan menganalisis laporan keuangan tahunan perusahaan

Gambaran Subyek Penelitian

Deskriptif objek yang disajikan dalam penelitian ini adalah perusahaan-

perusahaan menjadi populasi dalam penelitian ini. Objek dalam penelitian ini ialah perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Prediksi penelitian ini adalah tahun 2014-2016. Berdasarkan dengan kriteria populasi diatas, maka jumlah populasi diatas, maka jumlah populasi perusahaan ini ialah 38 perusahaan asuransi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan teknik *Sampling* Jenuh atau *Sampling* Sensus. *Sampling* jenuh ialah teknik penentuan sampel apabila pada semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:96). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.

Sebagaimana tujuan penelitian, pengujian pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ojk akan diuji menggunakan model binary logistic regression. Hal ini dikarenakan ukuran ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Imam Ghozali, 2013:19). Dalam penelitian ini variabel yang menggunakan statistik diskriptif yaitu profitabilitas, leverage, likuiditas.

Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data yang menggambarkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Distribusi laporan perusahaan-perusahaan pertambangan berdasarkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan periode 2014-2016 ditampilkan pada tabel 4.1

Tabel 4.1

Distribusi perusahaan yang tepat waktu Analisis Deskriptif Jumlah Populasi 38

Tahun penelitian	Tepat Waktu	
	Jumlah	%
2014	33	86,84%
2015	33	86,84%
2016	35	92,1%

Berdasarkan pada tabel 4.1 pada tahun 2014-2016 terdapat perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan OJK. Pada tahun 2014 terdapat 33 perusahaan perusahaan pertambahan 86,84% tepat waktu dalam penyampaian laporannya. Pada tahun selanjutnya yakni pada tahun 2015 tidak mengalami peningkatan dan hasilnya sama pada tahun sebelumnya yaitu terdapat 33 perusahaan pertambahan 86,84% yang tepat waktu dalam penyampaian pelaporan keuangannya. Namun pada tahun selanjutnya yakni pada tahun 2016 mengalami peningkatan dan hasilnya sama pada tahun sebelumnya yaitu terdapat 35 perusahaan pertambahan 92,10% yang tepat waktu dalam penyampaian pelaporan keuangannya.

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, standar deviasi. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	112	-.78	1.21	.0123	.17330
DER	112	-9.87	28.19	1.5199	3.83628
CR	112	.03	20.17	2.3782	3.09595
TL	112	.00	1.00	.9018	.29894
Valid N (listwise)	112				

Sumber : data output SPSS 23

Nilai minimum variabel profitabilitas (ROA) pada tahun 2015 sebesar -0,78 pada PT. Mitra Investindo Tbk mengalami kerugian. Sedangkan nilai maksimum pada tahun 2015 sebesar 1,21 oleh PT. Bukit Asam Tbk mengalami keuntungan. nilai rata-rata variabel profitabilitas sebesar 0,0123 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan populasi dalam menghasilkan laba bersih ialah sebesar 0,17330.

Nilai minimum variabel leverage

(DER) pada tahun 2014 sebesar -9,87 pada PT. Bumi Resources Tbk mengalami kerugian. Sedangkan nilai maksimum pada tahun 2014 sebesar 28,19 oleh PT. Apexindo Pratama Duta Tbk mengalami keuntungan. nilai rata-rata variabel leverage sebesar 1,5199 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan populasi dalam menjamin hutangnya sebesar sebesar 3,83628 artinya setiap Rp. 1 hutang dijamin oleh Rp. 3,83628 modal sendiri.

Nilai minimum variabel likuiditas (CR) sebesar 0,03 tahun 2014 pada PT. Atlas Resources Tbk. Sedangkan nilai maksimum sebesar 20,17 yaitu pada tahun 2015 oleh PT. Central Omega Resources Tbk. nilai rata-rata variabel likuiditas sebesar 2,3782 . hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan populasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya ialah sebesar 3.09595 artinya setiap Rp. 1 kewajiban dijamin oleh Rp. 3.09595 aset lancar.

Ketepatanwaktuan

Tabel 4.3
Tabel Tepat Waktu dan Tidak Tepat Waktu Analisis Deskriptif

Tahun penelitian	TW	TTW	TOT	Presentase	
				TW	TTW
2014	33	5	38	86,84%	13,16%
2015	33	5	38	86,84%	13,16%
2016	35	3	38	92,1%	7,9%

Berdasarkan pada tabel 4.3 pada tahun 2014-2016 terdapat perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan OJK. Pada tahun 2014 terdapat 33 perusahaan perusahaan pertambahan 86,84% tepat waktu dalam penyampaian laporannya, dan perusahaan yang tidak tepat terdapat 5 perusahaan pertambahan 13,16% tidak tepat waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan. Pada tahun 2015 terdapat 33 perusahaan perusahaan pertambahan 86,84% tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya, dan perusahaan yang tidak tepat terdapat 5 perusahaan pertambahan 13,16% tidak tepat waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan. Namun pada tahun selanjutnya yakni pada tahun 2016 mengalami peningkatan dan hasilnya sama pada tahun sebelumnya yaitu terdapat 35 perusahaan

pertambahan 92,10% yang tepat waktu dalam penyampaian pelaporan keuangannya, dan perusahaan yang tidak tepat terdapat 3 perusahaan pertambahan 7,9% tidak tepat waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan.

dalam menghasilkan laba bersih ialah sebesar 0.067476.

Profitabilitas

Tabel 4.4
Tabel ROA
Analisis Deskriptif

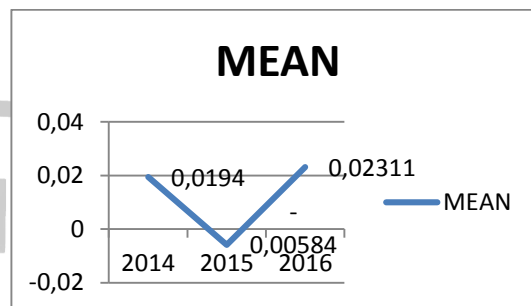
ROA				
TAHUN	MIN	MAX	MEAN	Std. Deviasi
2014	-0.272	0.173	0.0194	0.084718
2015	-0.784	1.206	-0.0058	0.279054
2016	-0.097	0.233	0.02311	0.067476

Nilai minimum variabel profitabilitas (ROA) pada tahun 2014 sebesar -0.272 oleh PT. Cakra Mineral Tbk. mengalami kerugian. Sedangkan nilai maksimum pada tahun 2014 sebesar 0.173 oleh PT. Mitrabara Adiperdana Tbk. mengalami keuntungan. nilai rata-rata variabel profitabilitas sebesar 0.0194 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan populasi dalam menghasilkan laba bersih ialah sebesar 0.084718.

Nilai minimum variabel profitabilitas (ROA) pada tahun 2015 sebesar -0,78 pada PT. Mitra Investindo Tbk. mengalami kerugian. Sedangkan nilai maksimum pada tahun 2015 sebesar 1.206 oleh PT. Bukit Asam Tbk. Mengalami keuntungan. nilai rata-rata variabel profitabilitas sebesar -0.0058 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan populasi dalam menghasilkan laba bersih ialah sebesar 0.279054.

Nilai minimum variabel profitabilitas (ROA) pada tahun 2016 sebesar -0.097 pada PT. Cita Mineral Investindo Tbk. Mengalami keuntungan. Sedangkan nilai maksimum pada tahun 2016 sebesar 0.233 oleh PT. Mitrabara Adiperdana Tbk. Mengalami keuntungan. nilai rata-rata variabel profitabilitas sebesar 0.02311 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan populasi

Gambar 4.1
Grafik ROA
Analisis Deskriptif



Pada Grafik ROA nilai rata-rata variabel profitabilitas pada tahun 2014 sebesar 0.0194 Sedangkan nilai rata-rata variabel profitabilitas pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar -0.0058. Dan nilai rata-rata variabel profitabilitas pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0.02311.

Leverage

Tabel 4.5
Tabel DER
Analisis Deskriptif

DER				
TAHUN	MIN	MAX	MEAN	Std. Deviasi
2014	-9.86789	28.18712	1.670339	5.08498207
2015	-2.16846	8.78583	1.130737	1.67318394
2016	-2.11398	24.29853	1.722568	4.00441734

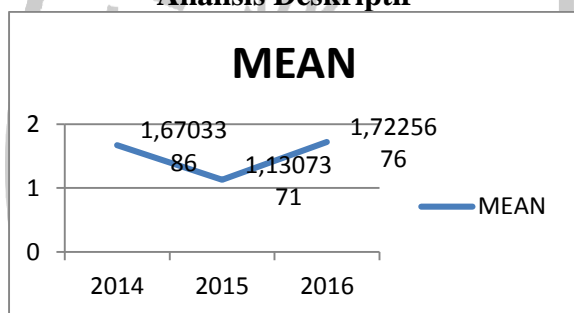
Nilai min variabel leverage (DER) sebesar -9.86789 tahun 2014 pada PT. Bumi Resources Tbk. Sedangkan nilai maksimum sebesar 28.18712 yaitu pada tahun 2014 oleh PT. Apexindo Pratama Duta Tbk. nilai rata-rata variabel leverage sebesar 1.670339 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan populasi dalam menjamin hutangnya sebesar sebesar 5.08498207 artinya ialah setiap Rp. 1 hutang dijamin oleh Rp. 5.08498207 modal sendiri.

Nilai min variabel leverage (DER) sebesar -2.16846 tahun 2015 pada PT. Bumi Resources Tbk. Sedangkan nilai maksimum sebesar 8.78583 yaitu pada tahun 2014 oleh PT. Delta Dunia Makmur Tbk. nilai rata-rata

variabel leverage sebesar 1.130737 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan populasi dalam menjamin hutangnya sebesar sebesar 1.67318394 artinya ialah setiap Rp. 1 hutang dijamin oleh Rp. 1.67318394 modal sendiri.

Nilai min variabel leverage (DER) sebesar -2.11398 tahun 2016 pada PT. Bumi Resources Tbk. Sedangkan nilai maksimum sebesar 24.29853 yaitu pada tahun 2016 oleh PT. Apexindo Pratama Duta Tbk. nilai rata-rata variabel leverage sebesar 1.722568 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan populasi dalam menjamin hutangnya sebesar sebesar 4.00441734 artinya ialah setiap Rp. 1 hutang dijamin oleh Rp. 4.00441734 modal sendiri.

Gambar 4.2
Grafik DER
Analisis Deskriptif



Pada grafik DER nilai rata-rata variabel leverage pada tahun 2014 sebesar 1.670339, sedangkan nilai rata-rata variabel leverage pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1.130737. Dan Nilai rata-rata variabel leverage pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1.722568.

Likuiditas

Tabel 4.6
Tabel CR
Analisis Deskriptif

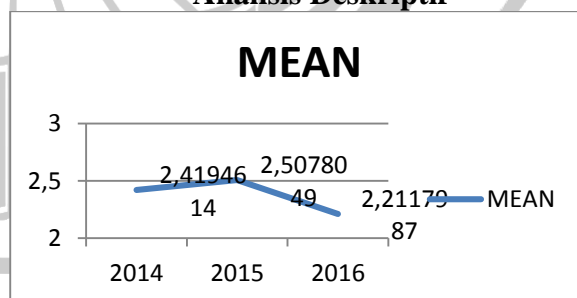
TAHUN	CR			Std. Deviasi
	MIN	MAX	MEAN	
2014	0.03285	17.36056	2.419461	3.64469775
2015	0.099	20.16748	2.507805	3.39715711
2016	0.05239	12.64872	2.211799	2.13407101

Nilai minimum variabel likuiditas (CR) sebesar 0.03285 tahun 2014 pada PT. Atlas Resources Tbk. Sedangkan nilai maksimum sebesar 17.36056 yaitu pada tahun 2014 oleh PT. Central Omega Resources Tbk. nilai rata-rata variabel likuiditas sebesar 2.419461. hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan populasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya ialah sebesar 3.64469775 artinya setiap Rp. 1 kewajiban dijamin oleh Rp. 3.64469775 aset lancar.

Nilai minimum variabel likuiditas (CR) sebesar 0.099 tahun 2015 pada PT. Bumi Resources Tbk. Sedangkan nilai maksimum sebesar 20.16748 yaitu pada tahun 2015 oleh PT. Central Omega Resources Tbk. nilai rata-rata variabel likuiditas sebesar 2.507805. hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan populasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya ialah sebesar 3.39715711 artinya setiap Rp. 1 kewajiban dijamin oleh Rp. 3.39715711 aset lancar.

Nilai minimum variabel likuiditas (CR) sebesar 0.05239 tahun 2016 pada PT. Benakat Integra Tbk. Sedangkan nilai maksimum sebesar 12.64872 yaitu pada tahun 2016 oleh PT. Cakra Mineral Tbk. nilai rata-rata variabel likuiditas sebesar 2.211799. hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan populasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya ialah sebesar 2.13407101 artinya setiap Rp. 1 kewajiban dijamin oleh Rp. 2.13407101 aset lancar.

Gambar 4.3
Grafik CR
Analisis Deskriptif



. Pada Grafik CR nilai rata-rata variabel likuiditas pada tahun 2014 sebesar 2.419461, sedangkan nilai rata-rata variabel likuiditas pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 2.507805. Dan nilai rata-rata variabel likuiditas pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar

2.211799.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan model *logistic regression binary* dengan metode enter pada tingkat signifikan $\alpha = 10\%$. Logistic regression binary digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas (*return on asset*), likuiditas (*Current Ratio*) dan leverage (*Debt Equity of Ratio*) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pengujian hipotesis *logistic regression binary* meliputi sebagai berikut :

- a. Menilai Kelayakan Model Regresi Goodness

Tabel 4.7
Goodness of Fit
Analisis Deskriptif

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	6.029	8	.644

Langkah pertama ialah menguji model fit dengan menggunakan hosmer and lemeshow test. Dapat dilihat dari hasil *output* SPSS tabel 4.3 menunjukkan Chi-square sebesar 6,029 Dengan nilai signifikansi sebesar 0,644 (signifikansi lebih besar dari 0,5), maka H_0 diterima yang berarti tidak adanya perbedaan signifikan antara model dengan observasinya. Sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

- b. Menilai keseluruhan Model (overall Model fit Test)

Tabel 4.8
Overall Model Fit Test
Analisis Deskriptif

-2 Log Likelihood (LL) block number = 0	-2 Log Likelihood (LL) block number = 1
76.283	73.454

Langkah selanjutnya ialah menilai keseluruhan model dengan memperhatikan nilai pada -2 Log Likelihood (LL) blok number = 0 dengan -2 log likelihood (LL)

blok number = 1. Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai -2 Log Likelihood (LL) block number = 0 adalah 76.283 sedangkan -2 Log Likelihood (LL) block number = 1 adalah 73.454 hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan nilai -2 Log Likelihood (LL) block number = 0 dengan -2 log likelihood (LL) blok number = 1 sebesar $76.283 - 73.454 = 2.829$ Penurunan nilai ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Tabel 4.9
Model Summary
Analisis Deskriptif

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	66.447 ^a	.048	.101

- a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Nilai Cox dan Snell's R dan Nagelkerke's juga digunakan untuk menilai model fit. Hasil SPSS 23 pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai Nilai Cox dan Snell's R sebesar 0,048 yang berarti variabilitas variabel independen sebesar 4,8%.

- c. Menguji Koefisien Regresi

Tahap akhir untuk pengujian *logistic regression binary* ialah uji koefisien regresi dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.6 yang menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikan 0,05%. Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln \frac{TL}{1 - TL} = 2.570 + 3.839ROA - 0.058DER - 0.056CR + \varepsilon$$

Tabel 4.10
Variables in the Equation
Analisis Deskriptif

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	
Step 1 ^a	ROA	3.839	1.828	4.412	1	.036	46.497
	DER	-.058	.060	.949	1	.330	.944
	CR	-.056	.078	.510	1	.475	.946
	Constant	2.570	.444	33.444	1	.000	13.065

Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, CR.

H1 : *Profitabilitas* perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Return of Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Variabel *profitabilitas* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 3.839 dengan probabilitas variabel sebesar 0.036 di bawah nilai signifikan sebesar 0,05 (lima persen). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara variabel *profitabilitas* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

H2 : Leverage financial perusahaan yang diukur dengan menggunakan Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

Variabel leverage menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,058 dengan probabilitas variabel sebesar 0,330 di atas signifikan 0,05 (nol koma nol lima persen). Hal ini berarti bahwa tidak adanya pengaruh signifikan (adanya pengaruh negatif) leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 ditolak.

H3 : *Likuiditas* perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan perusahaan.

Variabel *likuiditas* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,056 dengan probabilitas variabel sebesar 0,475 di atas signifikan 0,05 (nol koma nol lima persen). Hal ini berarti bahwa tidak adanya pengaruh signifikan variabel *likuiditas* terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 ditolak.

Pembahasan dan Interpretasi Hasil

Bukti empiris dalam penelitian ini ialah menunjukkan bahwa terjadi kenaikan dalam jumlah perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Pada tahun 2014, dan pada tahun selanjutnya tidak ada perubahan jumlah perusahaan yang tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya. Pada tahun 2016, Kenaikan jumlah perusahaan yang tepat waktu terdapat. Hal ini memperlihatkan adanya kesadaran dan kepatuhan perusahaan dalam memenuhi peraturan di bidang pasar modal, khususnya mengenai prinsip keterbukaan penyampaian informasi laporan keuangan tahunan perusahaan, disamping adanya rasa tanggung jawab perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa secara statistik dengan regresi logistik, maka terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu

Pengujian regresi logistik menunjukkan hasil bahwa variabel *profitabilitas* perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari uji hipotesis dimana tingkat probabilitas sebesar $0,036 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi 3,839. Sehingga penelitian ini menerima H0 (H1 diterima) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Arah koefisien regresi *profitabilitas* dalam penelitian ini bertanda positif yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat *profitabilitas* berpengaruh terhadap semakin tingginya tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofia dan Jusia (2013), Merlina dan Made (2013), Rakhmi (2015), Made dan Gusti (2016), dan Hoang dkk (2018) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga mengindikasikan bahwa ROA layak untuk digunakan dalam mengukur ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan suatu perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu

Penelitian dengan menggunakan regresi logistik memperoleh hasil bahwa *leverage* yang

diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai perhitungan uji hipotesis dimana nilai $0,330 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi $-0,058$. Dengan demikian menunjukkan H_0 ditolak (H_2 ditolak) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan perusahaan. Arah koefisien regresi *leverage* bernilai tidak signifikan yang berarti bahwa semakin rendah tingkat *leverage* secara tidak berpengaruh terhadap tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Hoang dkk (2018), Kharisma dkk (2016), Sarwono dan Elma (2015), Merlina dan Made (2013), Orina dan Salma (2014), dan Anis (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* kurang layak untuk digunakan dalam mengukur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu

Penelitian dengan menggunakan regresi logistik memperoleh hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai perhitungan uji hipotesis dimana nilai $0,475 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi $-0,056$. Dengan demikian menunjukkan H_0 ditolak (H_3 ditolak) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan perusahaan. Arah koefisien regresi likuiditas bernilai negatif yang berarti bahwa semakin rendah tingkat likuiditas secara tidak berpengaruh terhadap semakin rendahnya tingkat ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kharisma dkk (2015), Evi dkk (2014), Orina dan Salma (2014),

Anis (2014), Ida dan Gede (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa *likuiditas* mampu untuk tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hubungan antar variabelnya bersifat sebab akibat dimana datanya berupa angka-angka dan analisisnya. Adapun simpulan, keterbatasan, dan saran yang disampaikan didasarkan pada hasil penelitian ini, khususnya dari hasil pengujian hipotesis.

Kesimpulan

Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun demikian, arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda signifikan, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap semakin tingginya tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Leverage keuangan suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tinggi rendahnya tingkat *leverage* keuangan suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu atau tidak tepat waktu.

Likuiditas perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu atau tidak tepat waktu.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah Penelitian ini belum memberikan klasifikasi secara rinci tentang waktu pelaporannya, sehingga hasil temuan ini tidak sampai menganalisis ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menurut presisi harinya.

Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.

Daftar Pustaka

- Agus Sartono. 2010. Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- Agustria, Kharisma dan Khuzaini. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 5 Nomor 3 Maret 2016 ISSN 2461- 0593.
- Akerlof, George A. 1970. The Market for 'Lemons': Quality Uncertainty and the Market Mechanism. *Quarterly Journal of Economics* (The MIT Press) 84 (3): 488–500.
- Alla, M. M. N dan N. M, Hassan. 2008. Recognition, Implication, and Management of Plant Resistance to Herbicides. *Ann. J. Plant Physiol.*,3(2):50-66
- Ang, Robert.1997.Buku Pintar Pasar Modal Indonesia.Jakarta:Media Staff Indonesia.
- Andriyani, Ima.2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.13 No.3 September 2015.
- Anwar, Chairil. 2001. Manajemen dan Budidaya Karet. Pusat Penelitian Karet: Sungai Putih.
- Atkinson, Anthony A., Kaplan, Robert S. And Young, S. Mark. 2004. *Management Accounting*.4th Ed. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Ayu Dan Ary. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan . <https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/6233/0>
- Bambang, Riyanto. 2012. Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Bapepam-LK 2. Peraturan Bapepam X.K.6 (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam nomor Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012). Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik . Jakarta : Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. online. Tersedia: <http://www.ojk.go.id/id/SitePages/search.aspx?k=x%2Ek%2E6>
- Budiyanto, Sarwono dan Elma Muncar Aditya, 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Vol 10, 1 Juni 2015, hlm 77-87.
- Dewi, Sofia Prima dan Jusia. 2013. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Akuntansi*, Volume 17 Nomor 3 hal 368-384, Universitas Tarumanegara. Jakarta.
- Evi Deliana Prastiwi, Gede Adi Yuniarta, dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *EJournal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2 No. 1.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta
- FH, Utari Hilmi dan Syaiful Ali. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- F.O, Iyoha. 2012. "Company Attributes and The Timeliness of Financial Reporting in Nigeria". *Busines Intelligence Journal*. Vol.5 No. 1, January.
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Kedua. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IAI.2016. Landasan Hukum Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi. Diperoleh dari <http://www.iaiglobal.or.id/v03/ppak/detail-6>. Diakses 22 November 2016
- Ida Dan Gede. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di. <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/255276-Pengaruh-Profitabilitas-Likuiditas-Ukura-34cb93f2.Pdf>
- International Accounting Standards Board (IASB). 2010. *The Conceptual Framework for Financial Reporting*. London, U.K.: IASC Foundation.
- Jama'an. 2008. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan keuangan (studi pada perusahaan publik di BEJ), Tesis Strata-2, Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasiram, Moh. 2008. Metodologi Penelitian. Malang: UIN-Malang Pers.
- Kasmir, 2011, "Analisis Laporan Keuangan", Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers : Jakarta.
- Luluk, Muhimatul. " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di BEJ)". Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
- Merlina Toding dan Made Gede Wirakusuma. 2013. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 3 No. 3 : Hal. 15-31.
- Nyoman dan Ketut. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Profitabilitas%2C+Ukuran+Perusahaan%2C+Kompleksitas+Operasi+Perusahaan+Dan+Reputasi+Kap+Terhadap+Audit+Report+Lag+Pada++Perusahaan+Manufaktur&btnG=.
- Orina Dan Salma. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Dalam Memprediksi *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Teraftar Di BEI Tahun 2006-2010). <http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Wra/Article/View/6146/4770>.
- Rambe, syahrul, dkk. 2015. "analisis pengaruh corporate social responsibility, Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang go public di indonesia, malaysia, dan singapura". simposium nasional akuntansi 18 universitas sumatera utara, medan.
- Salah, E. 2004. Teknologi Pengolahan Susu dan Hasil Ikutan Ternak. Fakultas Pertanian: Universitas Sumatera Utara. www.digilib.usu.co.id. [Diakses 10 September 2011].
- Edy, Sutrisno. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutriani Anis. 2014. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar

Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham Lq-45.
<https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/294/232>

Toding, Merlina dan Wirakusuma, Made Gede. 2013. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan". *E-Jurnal Akuntansi*

3.3. Bali: Universitas Udayana.

Tyler, T., 1990, *Why People Obey the Law*, Yale University Press, New Haven and London.

